PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN DARING DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA SOLOK

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

Oleh:

WULANDARI

17045075

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul	: Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah Negeri Kota Solok
Nama	: Wulandari
NIM	: 2017/17045075
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Mei 2021

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Geografi	Pembimbing
Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc	Dr. Afdhal, M.Pd
NIP. 19800618 200604 1 003	NIP. 19660131 199010 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 19 Mei 2021 Pukul 13.20

Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah Negeri Kota Solok

Nama	**: Wulandari**
NIM	**: 2017/17045075**
Program Studi	**: Pendidikan Geografi**
Jurusan	**: Geografi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Mei 2021

Tim Penguji :

Nama		Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	.....
Anggota Penguji	: Prof.Dr. Syafri Anwar, M.Pd	.....

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
Nip. 196102161984032001

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI
Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tanggan di bawah ini :

Nama	**: Wulandari**
NIM/BP	**: 17045070/2017**
Program Studi	**: Pendidikan Geografi**
Jurusan	**: Geografi**
Fakultas	**:Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Persepsi SiswaTentang Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah Negeri Kota Solok"adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr.Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Juni 2021
Saya yang menyatakan

Wulandari
NIM. 17045070

ABSTRAK

Wulandari.2021.**"Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah Negeri Kota Solok" skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Universitas Negeri padang.**

Penelitian ini membahas Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah Negeri Kota Solok. Tujuan penelitian ini adalah 1) Persepsi siswa tentang dampak negatif dan positif dari pembelajaran daring, 2) Persepsi siswa tentang komitmen waktu pembelajaran daring, 3) Persepsi siswa tentang sarana selama proses pembelajaran daring, dan 4) Persepsi siswa tentang jangkuan internet di tempat tinggal siswa

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu kelas X IPS 1 sebanyak 4 orang , X IPS 3 sebanyak 2 orang , XII IPS 3 sebanyak 1 orang , XII IPA 1 sebanyak 1 orang , dan XII IPA 2 sebanyak 2 orang jadi jumlah informan penelitian adalah 10 orang. Analisis data dalam penelitian ini meliputi : pengumpulan data, reduksi data, peyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa 1) persepsi siswa dari segi negatif dalam pembelajaran daring adalah minat belajar siswa menjadi berkurang, pembelajaran yang dilakukan cenderung lebih ke tugas, dan materi tidak tersampaikan dengan baik. Sedangkan, persepsi siswa dari segi positif pembelajaran daring adalah peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui internet dan media yang digunakan lebih bervariasi, 2) Persepsi siswa tentang komitmen waktu belajar sudah diterapkan dengan baik, 3) Persepsi siswa tentang sarana selama pembelajaran daring masih terbatas, 4) Persepsi siswa tentang jangkauan internet adalah kondisi signal yang tidak stabil karena kebanyakan siswa berada ditempat yang terpencil.

Kata Kunci:*Pembelajaran Daring, Persepsi Siswa*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Daring Madrasah Aliyah Negeri Kota Solok **"**.

Penyusunan skripsi tidaklah sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyelasaikan penelitian ini. Namun berkat kemauan, kesabaran, semangat serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihaj, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu **Dra. Ernawati, M.Si** selaku ketua Program Studi Pendidikan Geografi.
2. Bapak **Drs. Afdhal, M.Pd** selaku pembimbing skripsi yang telah membantu dan senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi
3. Ibu **Dra. Rahmaneli, M.Pd** selaku penguji 1
4. Bapak **Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd** selaku penguji 2
5. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Ayahanda **Handar** dan Ibunda **Eva Wardani** yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan mengiringi setiap langkah penulis dengan doa restu yang tulus yang tak henti-hentinya memberikan

dukungan baik secara moril maupun materi dan doa restu sehingga skripsi ini selesai dan kepada saudariku Mela Haspipa (kakak), Lara Sri Ramadhani (adik), Aurel Hasyifa (adik), dan Anindya Mikaela (adik) telah mendukung dalam setiap langkah.

7. keluarga besar tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan doa.
8. Sahabat seperjuangan Adinda Mulyani RS, Mutiara Septi Nola, Pegi Nugraha dan Yonanda Wahyu Putri yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, canda dan tawa dalam penulisan skripsi.
9. Untuk seluruh angkatan pendidikan Geografi dan Geografi tahun masuk 2017
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun. Diharapkan, ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekalian agar ini bisa lebih baik lagi.

Padang, Februari 2021

Wulandari

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 7
C. Pertanyaan Penelitian 7
D. Tujuan penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN TEORI 10
A. Kajian Pustaka 10
B. Penelitian relevan 19
C. Kerangka Berfikir 20
BAB III METODE PENELITIAN 21
A. Jenis Penelitian 21
B. Setting penelitian 22
a. Lokasi dan Waktu Penelitian 22
b. Teknik pemilihan informan 24
C. Teknik Pengumpulan Data 26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32
A. Temuan umum penelitian 32
B. Temuan Penelitian 55
C. Temuan khusus penelitian 65
D. Pembahasan 67
BAB V PENUTUP 73
A. Kesimpulan 73

B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir 20
Gambar 2. Peta Lokasi MAN KOTA SOLOK 23
Gambar 3. Perpustakaan MAN Kota Solok 39
Gambar 4. Ruang Kepsek MAN Kota Solok 39
Gambar 5. Ruang TU MAN Kota Solok 40
Gambar 6. Ruang majelis guru MAN Kota Solok 41
Gambar 7. Denah MAN Kota Solok 43
Gambar 8. Foto bersama Debby XII IPA 1 56
Gambar 9. Foto bersama Nur X IPS 1 57
Gambar 10. Foto bersama Sulis tiyo, X IPS 1 58
Gambar 11. Foto bersama Dini, X IPS 59
Gambar 12. Foto bersama fitrah X IPS 1 60
Gambar 13. Foto bersama Lidra wahyuci, X Ips 1 63
Gambar 14. Foto bersama Aizi Yufitiana, X Ips 3 64
Gambar 15. Foto bersama Riri mahesa XII IPS 3 65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan 19
Tabel 2. Daftar Kepala Sekolah MAN Kota Solok..... 32
Tabel 3. Prasarana MAN Kota Solok 36
Tabel 4. Fasilitas Man Kota Solok..... 37
Tabel 5. Sarana dan Prasarana MAN Kota Solok..... 37
Tabel 6. Struktur Kepemimpinan MAN Kota Solok 55

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 telah menginfeksi jutaan orang di lebih dari 200 negara di dunia dan menyebabkan banyak kematian. Penyakit yang disebabkan oleh Severe Acute Resviratory SyndromeCoronavirus 2 atau SARS-CoV-2 ini pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan Provinsi Hubei, China. pada 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia.Oleh sebab itu, semua elemen perlu mendorong inisiatif Pembatasan Sosial Berbasis Komunitas (Lokal) bukan hanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) saja.Pandemi COVID-19 mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan tak terkecuali aspek pendidikan (Anderson, 2020) setidaknya ada 1,3 miliar sekolah di dunia tutup akibat virus asal Wuhan ini. Pada kondisi pandemi peran dan posisi aspek pendidikan adalah sangat genting.

Untuk memutus mata rantai peyebaran COVID-19-dimana siswa dapat berperan sebagai pembawa dan penyebar penyakit tanpa gejala-hampir semua negara meniadakan kegiatan di sekolah. Terjadinya musibah Covid-19 ini sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan secara keseluruhan, sekolah ditutup dan seluruh siswa dan guru diliburkan selama satu bulan dan pada Mei meteri Nadiem Makarim memutuskan

untuk seluruh siswa dan guru diwajbkan melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing lebih dari 400 juta siswa di dunia diwajibkan untuk belajar di rumah.Konsekuensi dari penutupan Lembaga Pendidikan secara fisik dan mengganti dengan belajar dari rumah sebagaimana kebijakan pemerintah adalah adanya perubahan sistem belajar mengajar.

Pengelola sekolah, siswa, orang tua, dan tentu saja guru harus bermigrasi ke sistem pembelajaran digital atau online, yang lebih dikenal dengan istilah e- learning (UNESCO, 2020) atau dikenal dengan istilah pembelajaran dalam jaringan atau "pembelajaran daring" di Indonesia.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dikakukan oleh Zhang et al., (2004). Menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, E. (2017).

Secara serempak, mayoritas lembaga pendidikan memilih opsi pembelajaran daring Negara Indonesia juga relatif tidak berbeda dengan Negara lain yang tataran pelaksanaanya pembelajaran daring memerlukan

dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja Meskipun menyadari bahwa ada perbedaan terhadap akses teknologi pembelajaran dan beragamnya latar belakang orang tua, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan tegas memberlakukan kebijakan pembelajaran daring.

Sesuai dengan surat edaran materi pendidikan dan kebudayaan (MENDIKBUD) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran no 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa Darurat Corona Virus Disaese (COVID 19) roses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh dilaksanakan untuk meberikan pengalaman belajar yang bermakana bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kurikulum
b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19
c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat beravariasi anatarasiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dirumah

d. Bukti produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberikan skor/ nilai kuantitatif.

Melalui pembelajaran daring tidak menuntut siswa untuk hadir dikelas. siswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. penggunaan teknologi yang tersedia disekitar kita apabila diimbangi dengan diskusi dan panduan maka akan menjadi alat pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Perkembangan teknologi ini memudahkan penggunaan internet untuk mengakses

materi pembelajaran, berinteraksi dengan konten, instruktur, dan pelajar lain dan untuk mendapatkan dukungan selama proses belajar, untuk memperoleh pengetahuan, untuk membangun pribadi makna, dan tumbuh dari pengalaman belajar. Umumnya, setiap tenaga pengajar dapat memiliki pertimbangan sendiri untuk memilih model pembelajaran mana yang dianggap paling cocok untuk diselenggarakan pada pembelajaran siswa. Pembelajaran daring memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik guru maupun siswa.

Bagi siswa, pembelajaran daring muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Pembelajaran daring juga akan membantu mahasiswa membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar siswa.

Sedangkan bagi guru metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan

berdampak pada profesionalitas kerja. Model pembelajaran daring juga memberi peluang lebih bagi guru untuk menilai dan mengevaluasi progress pembelajaran setiap siswanya secara lebih efisien.

Keuntungan dari pembelajaran daring ini adalah Materi dapat diakses oleh pelajar dimana pun dan kapan pun. Dengan pembelajaran daring para pelajar dapat membuka materi dan mempelajari nya dengan mudah, hal ini di dukung oleh teknologi yang berkembang pesat yang menghasilkan produk smartphone.

Dengan adanya smartphone para pelajar dengan mudah mengakses materi dimana saja, di ruangan terbuka maupun tertutup, dalam situasi pandemi covid-19 ini kita hanya bisa melakukannya diruangan tertutup atau di rumah saja. Kita dapat melakukan pembelajaran atau membaca materi sambil melakukan kegiatan santai. Seperti sambil mendengarkan musik, tiduran, memakan cemilan, dan sebagainya. Menurut penulis, belajar sembari melakukan kegiatan yang santai seperti di atas akan membuat kita rileks dalam belajar, mengurangi kejenuhan Ketika belajar. Tentunya, kita tidak dapat melakukan hal tersebut jika melakukan kegiatan belajar di sekolah karena aturan yang terdapat di sekolah tersebut.

Dilihat dari kejadian di Madrasah Aliyah Negeri Kota Solok yang sedang terjadi baik peserta didik maupun orangtua peserta didik yang tidak memiliki handphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini merasa kebingungan, sehingga pihak sekolah ikut mencari

solusi untuk mengantisipasi hal tersebut. Beberapa peserta didik yang tidak memiliki handphone melakukan pembelajaran secara berkelompok. Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran, akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi peserta didik dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring.

Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orangtua peserta didik yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi peserta didik yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet.

Jaringan seluler siswa di Madrasah Aliayah Negeri Kota Solok terkadang jaringan tidak stabil karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini pun menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya. Selain itu materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa dipahami semua siswa. Berdasarkan pengalaman mengajar secara daring, sistem ini hanya efektif untuk memberi penugasan, dan kemungkinan hasil pengerjaan tugas-tugas ini diberikan ketika peserta didik akan masuk, sehingga kemungkinan akan menumpuk.

Guru tidak bisa mengontrol langsung proses pembelajaran seperti tatap muka pada pembelajaran biasanya. Banyak pelajar yang keberatan karena pembelajran tidak efektif didapatkan, Sistem pembelajaran daring tidak bisa memastikan pelajar yang hadir di dalam kelas seperti kelas tatap muka.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti mengangkat judul penelitian mengenai " Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah Kota Solok".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat difokuskan penelitian yang akan diteliti diantaranya Bagaimana Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah Kota Solok

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa tentang dampak negatif dan positif dari pembelajaran Daring ?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang komitmen waktu pembelajaran daring ?
3. Bagaimana persepsi siswa tentang sarana selama proses pembelajaran daring ?
4. Bagaimana persepsi siswa tentang jangkauan internet di tempat tinggal siswa?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang :

1. Persepsi siswa tentang dampak negatif dan positif dari pembelajaran daring
2. Persepsi siswa tentang komitmen waktu pembelajaran daring
3. Persepsi siswa tentang sarana selama proses pembelajaran daring
4. Persepsi siswa tentang jangkuan internet di tempat tinggal siswa

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis.

1. Bahan kajian bagi sekolah – sekolah dan instansi pelaksana pembelajaran daring agar menemukan solusi pelaksanaan pembelajaran daring yang lebih baik di masa yang akan datang
2. Sebagai referensi bagi penelitian dengan konteks kajian serupa di masa mendatang
3. Bagi peneliti sendiri menambah khazanah pemikiran dan menambah pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan peserta didik dalam pembelajaran daring

b. Manfaat Praktis

1. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan sebagai pelaksana utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring sehingga permasalahan dan dan dampak yang timbul dalam pembelajaran daring bisa diminimalisir semaksimal mungkin dan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik
2. Bagi peneliti sendiri sebagai calon pendidik di masa mendatang untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk apapun dan dimanapun berada

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah Negeri Kota Solok dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Persepsi siswa dari segi negatif dalam pembelajaran daring adalah minat belajar siswa menjadi berkurang, pembelajaran yang dilakukan cenderung lebih ke tugas, dan materi tidak tersampaikan dengan baik. Sedangkan persepsi siswa dari segi positif pembelajaran daring adalah peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui internet dan media yang digunakan lebih bervariasi.
2. Persepsi siswa tentang komitmen waktu belajar sudah diterapkan dengan baik
3. Persepsi siswa tentang sarana selama pembelajaran daring masih terbatas
4. Persepsi siswa tentang jangkauan internet adalah kondisi signal yang tidak stabil karena kebanyakan siswa berada ditempat yang terpencil

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru harus lebih meningkatkan kemampuan di bidang teknologi supaya proses pembelajaran tetap terlaksana.

2. Untuk pembelajaran online selanjutnya lebih dimatangkan persiapannya
3. Peserta didik yang terkendala oleh jaringan dianjurkan untuk kembali ke penginapan (kost) untuk mendapatkan jaringan yang lebih bagus, dari keterbatasan segi sarana pendukung (Handphone) siswa sebaiknya di datangkan kesekolah untuk menjemput dan mengantar tugas.

DAFTAR PUSTAKA

Ben Fauzi Ramdhan. 2009. *Gambaran Persepsi*. Jakarta: Universitas Indonesia

Darmadi, Hamid.2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*.

Bandung: Alfabeta

Nurhayanti.2020. Metode Pembelajaran Daring/E-Learning Yang Efektif

Suprihatin, Siti.2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivas Belajar Siswa*.

Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro Kemendikbud No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa COVID 19 Roses Belajar Dari Rumah.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya persepsi*. Jakarta: Rineka Cipta

Undang-Undang Republik Indonesia, 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia

Undang-Undang Republik Indonesia, 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia

Saudarsana. 2020. *Covid-19 Perpektif Pendidikan*. Denpasar. Yayasan kita menulis

Sugiyono. 2009. metode penelitian kuantitatif, kulaitatif R & D .Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2008. Statistika untul penelitian.Bandung: CV Alfabeta

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : C.V Andi Offset